

# Method/Verb Request

 [dicoding.com/academies/261/tutorials/14677](https://dicoding.com/academies/261/tutorials/14677)

Web server yang sudah kita buat pada latihan sebelumnya sudah berhasil merespons dan menampilkan data dalam dokumen HTML. Namun, tahukah Anda bahwa web server yang kita buat belum mengenali sepenuhnya permintaan yang diberikan oleh client?

Maksudnya, meskipun client meminta dengan path atau method yang berbeda, server akan merespons dengan data yang sama. Server kita saat ini tidak peduli permintaan datang seperti apa, dia akan mengembalikan data yang sama. Anda bisa mencobanya sendiri melalui cURL dengan menggunakan HTTP method yang berbeda.

```
1. curl -X POST http://localhost:5000
2. // output: <h1> Halo HTTP Server!</h1>
3. curl -X PUT http://localhost:5000
4. // output: <h1> Halo HTTP Server!</h1>
5. curl -X DELETE http://localhost:5000
6. // output: <h1> Halo HTTP Server!</h1>
7. curl -X GET http://localhost:5000
8. // output: <h1> Halo HTTP Server!</h1>
```

Ketika mencobanya pastikan HTTP Server Anda sedang berjalan. Bila dalam keadaan terhenti, jalankan kembali server dengan perintah `npm run start` pada Terminal proyek `nodejs-web-server`.

Hal tersebut wajar karena kita memang belum menuliskan logika dalam menangani permintaan dari method yang berbeda. Lalu, bagaimana caranya agar bisa melakukan hal tersebut?

Fungsi `request listener` menyediakan dua parameter yakni `request` dan `response`. Fokus ke parameter `request`, parameter ini merupakan instance dari `http.ClientRequest` yang memiliki banyak properti di dalamnya.

Melalui properti-propertinya ini kita dapat mengetahui seperti apa karakteristik dari permintaan HTTP yang dilakukan oleh client. Seperti method yang digunakan, path atau alamat yang dituju, data yang dikirimkan (bila ada), dan informasi lain mengenai permintaan tersebut.

Untuk mendapatkan nilai method dari request, gunakanlah properti `request.method` seperti ini:

```
1. const requestListener = (request, response) => {
2.   const method = request.method;
3. };
```

Atau, Anda bisa menggunakan cara yang lebih *clean* dengan menggunakan *object destructuring* seperti ini:

```
1. const requestListener = (request, response) => {  
2.     const { method } = request;  
3. };
```

Properti `method` bernilai tipe `method` dalam bentuk `string`. Nilainya dapat berupa “GET”, “POST”, “PUT”, atau `method` lainnya sesuai dengan yang client gunakan ketika melakukan permintaan. Dengan memiliki nilai `method`, kita bisa memberikan respons berbeda berdasarkan tipe `method`-nya.

```
1. const requestListener = (request, response) => {  
2.     const { method } = request;  
3.     if(method === 'GET') {  
4.         // response ketika GET  
5.     }  
6.     if(method === 'POST') {  
7.         // response ketika POST  
8.     }  
9.     // Anda bisa mengevaluasi tipe method lainnya  
10. };
```

Sekali lagi, tidak hanya properti `method`, objek `request` kaya akan properti dan fungsi lain di dalamnya. Anda dapat mengeksplorasi properti atau fungsi lainnya pada halaman dokumentasi [Node.js tentang HTTP Client Request](#).

## Latihan Handling Request

---

Sekarang Anda sudah tahu kan bagaimana cara mendapatkan nilai `method` dari permintaan client? Yuk terapkan pada web server yang sudah kita buat.

Pada latihan ini, kita akan melakukan konfigurasi agar server mengembalikan respons dengan kata “hello” dalam berbagai bahasa sesuai `method` yang digunakan client.

Silakan buka kembali berkas `server.js` pada proyek **nodejs-web-server**. Lalu, sesuaikan respons berdasarkan request `method` yang dilakukan oleh client.

```

1. const http = require('http');
2. const requestListener = (request, response) => {
3.     response.setHeader('Content-Type', 'text/html');
4.     response.statusCode = 200;
5.     const { method } = request;
6.     if(method === 'GET') {
7.         response.end('<h1>Hello!</h1>');
8.     }
9.     if(method === 'POST') {
10.        response.end('<h1>Hai!</h1>');
11.    }
12.    if(method === 'PUT') {
13.        response.end('<h1>Bonjour!</h1>');
14.    }
15.    if(method === 'DELETE') {
16.        response.end('<h1>Salam!</h1>');
17.    }
18. };
19. const server = http.createServer(requestListener);
20. const port = 5000;
21. const host = 'localhost';
22. server.listen(port, host, () => {
23.     console.log(`Server berjalan pada http://${host}:${port}`);
24. });

```

Simpan perubahan pada berkas **server.js**; jalankan ulang server dengan perintah `npm run start`; dan coba lakukan permintaan ke server dengan menggunakan method yang berbeda melalui cURL.

Hasilnya akan tampak seperti ini:

```

1. curl -X GET http://localhost:5000
2. // output: <h1>Hello!</h1>
3. curl -X POST http://localhost:5000
4. // output: <h1>Hai!</h1>
5. curl -X PUT http://localhost:5000
6. // output: <h1>Bonjour!</h1>
7. curl -X DELETE http://localhost:5000
8. // output: <h1>Salam!</h1>

```

ini konten buat note nanti